

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Return Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Berganda menggunakan program pengolah data *SPSS 20* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Laba Kotor terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian parsial Laba Kotor menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Dengan nilai t hitung sebesar 1,539 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.98896 dengan probabilitas 0,126 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya laba kotor tidak berpengaruh terhadap return saham.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian parsial Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Dengan nilai t hitung sebesar -1,417 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.98896 dengan probabilitas 0,159 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

3. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian parsial Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Dengan nilai t hitung sebesar 3,439 lebih besar dari t tabel sebesar 1.98896 dengan probability 0,001 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

4. Pengaruh Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Return Saham secara simultan

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji-f) pada tabel 16.13 dapat dijelaskan nilai signifikansi adalah sebesar 0,002 dan nilai F hitung sebesar 5,350. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dapat melalui tingkat signifikansinya yaitu kurang dari 5% atau 0,05.

Hasil nilai signifikansi Uji f yaitu sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh Laba Kotor, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan berpengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap Return Saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memilih sampel perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 karena perusahaan yang masuk dalam

daftar indeks LQ45 merupakan 45 perusahaan unggulan yang harapannya dapat memperoleh return saham yang lebih tinggi dan hasil penelitian yang lebih bagus.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai koefisien determinasi terbilang kecil yaitu 38,2% dan sisanya 61,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar model regresi, oleh karena itu maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat memberi pengaruh lebih besar terhadap return saham.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel laba kotor dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap rerurn saham. Maka para investor yang akan berinvestasi di saham tidak perlu mengkhawatirkan nilai laba kotor dan total aset perusahaan sebelum membeli saham dari perusahaan tersebut karena dari hasil penelitian ini laba kotor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham yang akan diperoleh.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan market to book ratio memiliki hasil berpengaruh positif terhadap return saham. Oleh karena itu, sebaiknya para investor yang hendak berinvestasi di saham memilih perusahaan yang memiliki nilai market to book ratio yang tinggi. Nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin dipercaya oleh investor sehingga harapannya investor akan mendapatkan return saham yang tinggi pula.